

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia saat ini yang telah memasuki zaman digital sehingga banyak sekali pelaku keuangan tidak lagi menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran (Chintya Restu Destianata dan Lutfi, 2016). Banyak dari pelaku keuangan memakai alat bayar elektronik yang mempermudah melakukan transaksi tanpa harus membawa atau membayar dengan menggunakan uang tunai (Rivai dan Idroes 2007, 1367). V Shinta Prima A, (2006) menyatakan bahwa alat pembayaran elektronik ini bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan dari pihak bank-bank yang meluncurkan alat pembayaran elektronik.

Indonesia memiliki jumlah bank terbanyak dikawasan Asia Tenggara, OJK mencatat ada sebanyak 115 bank di Indonesia (www.cnbcindonesia.com, Oktober 2020). Bank Indonesia memiliki data penggunaan kartu kredit dari berbagai bank di Indonesia, tahun 2019 kartu kredit di Indonesia mengalami kenaikan penggunaan kartu kredit sebesar 17,487 (www.bi.go.id, November 2020). Tahun 2020 bulan Januari hingga bulan April 2020 mengalami kenaikan penggunaan kartu kredit sebesar 17,783, namun pada bulan Mei 2020 penggunaan kartu kredit mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 17,467, jumlah angka dari penggunaan kartu kredit terus mengalami penurunan hingga bulan September 2020 sebesar 17,021. (www.bi.go.id, November 2020).

Kartu kredit bagi seorang pengguna dapat membantu kelancaran untuk

menyelesaikan transaksi produk yang dibelinya. Selain itu kartu kredit dapat memberi dampak positif bila dapat mengelolanya, tetapi dapat juga memberi dampak negatif bila pengguna melakukan pemborosan dalam melakukan transaksi yang mengakibatkan biaya keterlambatan pembayaran tagihan. Pola pengguna seperti itu diperlukan faktor penentu untuk perilaku keuangan dari pengguna kartu kredit tersebut (Cintya dan Lutfi, 2016).

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kartu kredit memiliki banyak sekali faktor. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel independen untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu variabel Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Gaya Hidup.

Robb, CA, (2011) menyatakan literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) agar pengguna kartu kredit mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Hasil penelitian dari Robb C.A (2011) menunjukkan bahwa individu dengan pengetahuan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya apabila dibandingkan dengan individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hasil penelitian dari Cintya Restu Destianata dan Lutfi, (2016) menunjukkan bahwa Literasi keuangan memiliki hubungan positif signifikan pada pengambilan keputusan untuk penggunaan kartu kredit.

Lusardi dan Tufano (2015) menyatakan bahwa tingkat pengalaman keuangan individu dapat diukur dari jenis-jenis transaksi keuangan yang dilakukan oleh individu tersebut. Berdasarkan penelitian dari Cintya dan Lutfi (2016) adanya hubungan antara pengalaman keuangan dengan penggunaan kartu kredit, karena semakin tinggi individu menggunakan pinjaman maka individu akan lebih banyak memiliki pengalaman dalam kredit, karena individu yang berpengalaman akan cenderung lebih membayar kartu kredit tepat waktu. Hasil penelitian dari Lusardi dan Tufano (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pengalaman keuangan dengan pengelolaan kartu kredit seseorang.

Themba dan Turnedi (2012) menyatakan bahwa faktor demografi dapat terdiri dari usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pendidikan. Usia seseorang yang semakin dewasa akan memiliki kebijakan dalam penggunaan kartu kredit, baik dalam memutuskan, memilih, dan menentukan transaksi. Jenis kelamin akan menunjukkan perbedaan antara pria dan wanita dalam penggunaan kartu kredit. Individu yang memiliki pendapatan besar akan meningkatkan penggunaan kartu kredit. bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan dalam pengambilan keputusan penggunaan kartu kredit, bila semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan memberikan pengaruh yang baik dalam penggunaan kartu kredit. Hasil penelitian dari Mariana Ing Malelak, Gesti Memarista, Njo Anastasia, (2016) menunjukkan bahwa Faktor demografi memiliki hubungan signifikan pada penggunaan kartu kredit..

Shinta Prima Alam (2006) menyatakan bahwa gaya hidup mencerminkan cara konsumen melakukan transaksi pembelian seperti bertransaksi dengan

menggunakan kartu kredit. Semakin tinggi gaya hidup yang dilakukan individu, maka semakin tinggi pula individu tersebut menggunakan kartu kredit atau sebaliknya (Muhammad Faudzan, 2017). Hasil penelitian dari Shinta Prima Alam (2006) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit. Hasil penelitian dari Melia dan Ni Wayan Sri Suprapti (2015) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh kuat terhadap penggunaan kartu kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mempengaruhi pada penggunaan kartu kredit telah dilakukan, akan tetapi memiliki hasil yang berbeda-beda. Maka akan dilakukan penelitian kembali. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan Kartu Kredit”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit?
- 2 Apakah pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit?
- 3 Apakah gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit?

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1 Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit.
- 2 Menganalisis pengaruh pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit.
- 3 Menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan kartu kredit.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1 Bagi masyarakat,

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan apabila masyarakat tertarik untuk menggunakan kartu kredit sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan kartu kredit guna untuk bertransaksi dengan baik.

- 2 Bagi peneliti,

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih kongkrit apabila nantinya penulis berkecimpung dalam dunia keuangan dan perbankan agar dapat mengetahui perkembangan serta hasil akhir pengguna kartu kredit pada masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penelitian skripsi terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, Sistematika penelitian ini adalah

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang masalah yang melandasi pemikiran atas penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika yang dapat digunakan dalam penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang mana dirujuk dari jurnal-jurnal yang telah dipilih.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai pengujian hipotesis

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang berkenaan dengan penelitian.